

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI PENELITIAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang diperoleh sesuai dengan tahapan dan langkah-langkah penelitian, dan mengacu kepada pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik program pembelajaran “GenDerAng” ditunjukkan oleh fase-fase aktifitas pembelajaran, yaitu: 1) “Gen” fase *generating* yaitu fase pembangkitan minat belajar siswa perempuan pada pelajaran fisika melalui penyampaian informasi tentang tokoh perempuan sukses dalam bidang fisika dan kedekatan fisika dengan kehidupan sehari-hari kaum perempuan; 2) “Der” fase *deriving* yaitu fase pengelolaan siswa pada rencana aktivitas belajar, penyampaian tugas dan bahan ajar, memandu dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran; 3) “Ang” fase *accomplishing* yaitu fase evaluasi dan umpan balik pembelajaran. Mampu mengantisipasi kesenjangan gender yang disebabkan oleh rendahnya minat siswa perempuan pada konsep-konsep yang mengalami kesenjangan gender.
2. Aktivitas pembelajaran melalui implementasi program pembelajaran “GenDerAng” dengan menggunakan metode pembelajaran praktikum dan diskusi informasi, dan pemanfaatan Lembar Kerja Siswa, modul bahan ajar, dan program simulasi, serta melalui pendekatan inkuiri terbimbing mampu meningkatkan minat siswa perempuan pada pelajaran fisika dan menurunkan kesenjangan gender pada kelompok siswa SMA.
3. Konsep-konsep pembelajaran yang menjadi faktor kesenjangan gender dapat diatasi melalui implementasi program pembelajaran “GenDerAng”, sehingga pemahaman siswa perempuan pada konsep-konsep tersebut dapat meningkat. Peningkatan pemahaman konsep siswa ditunjukkan melalui indikator pemahaman, peningkatan pemahaman tertinggi terjadi pada indikator pemahaman untuk kemampuan siswa dalam membandingkan (*comparing*) ditandai dengan %*N-gain* sebesar 65% dan peningkatan terendah terjadi pada

indikator pemahaman untuk kemampuan siswa dalam menginterpretasikan (*interpreting*) dengan % *N-gain* sebesar 42%.

4. Setelah mengikuti aktivitas pembelajaran dengan implementasi program pembelajaran “GenDerAng” , siswa memberikan kesan/tanggapan bahwa mereka merasa senang baik terhadap LKS, Media pembelajaran maupun terhadap proses pembelajaran. Program pembelajaran “GenDerAng” mendapatkan respon yang baik dari siswa, mereka merasa senang mengikuti pembelajaran, mendapatkan pengetahuan tentang fisika lebih nyata dalam kehidupan sehari-hari, dan mampu menggali pengetahuan secara aktif mandiri dan menyenangkan.
5. Kelebihan, keterbatasan, dan tantangan
 - a. Program Pembelajaran “GenDerAng” adalah: 1) meningkatkan minat belajar siswa perempuan pada pelajaran fisika ditunjukkan dengan peningkatan kualitas sikap belajar, 2) menurunkan kesenjangan gender pada pembelajaran fisika ditingkat SMA, 3) meningkatkan pemahaman konsep fisika pada empat indikator pemahaman, 4) dapat menjadi tambahan program pembelajaran fisika pada aktivitas pembelajaran di SMA, 5) penggunaan alat dan bahan yang sederhana dan mudah didapat dilingkungan siswa sebagai media pembelajaran.
 - b. Keterbatasan Program Pembelajaran GeDerAng adalah: 1) tidak dapat meningkatkan pemahaman konsep untuk siswa secara keseluruhan, 2) belum mendapatkan tanggapan siswa pada tahap evaluasi.
 - c. Tantangan utama dalam menggunakan program pembelajaran “GenDerAng” adalah membuat persiapan untuk memberikan stimulus kepada siswa dalam meningkatkan minat mereka pada pelajaran fisika. Aktivitas tersebut dilakukan melalui contoh-contoh aplikasi fisika dalam kehidupan sehari-hari dan memilih tokoh karir yang sukses dalam bidang fisika, menyiapkan LKS, Program Simulasi, dan membuat modul bahan ajar yang lebih menarik.

B. Implikasi Penelitian

Acep Musliman, 2015

Pengembangan PROGRAM PEMBELAJARAN “GenDerAng” untuk Meningkatkan MINAT DAN Pemahaman Konsep Siswa Perempuan pada Pelajaran Fisika

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritik

Pengembangan Program Pembelajaran “GenDerAng” sebagai penelitian yang menghasilkan implikasi teoritik dalam bentuk rumusan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Program Pembelajaran “GenDerAng” menjadi sebuah pengetahuan dan teori baru pada pembelajaran fisika SMA dalam mengatasi konsep-konsep fisika yang dianggap kompleks dan sering menimbulkan kesenjangan gender pada pelajaran fisika.
- b. *Generating* merupakan tahapan dari program pembelajaran “GenDerAng” menjadi konsep dan cara khusus untuk memberikan stimulus terhadap siswa dalam meningkatkan minat mereka pada pelajaran fisika terutama siswa perempuan yang telah menganggap fisika sebagai pelajaran abstrak dan tidak menarik.
- c. Sikap siswa pada aktivitas pembelajaran dengan metode praktikum dan diskusi informasi menjadi salah-satu faktor dalam meningkatkan pemahaman mereka pada konsep-konsep yang dianggap kompleks.

2. Implikasi Praktis

Sebagai implikasi praktis dari temuan-temuan penelitian pengembangan program pembelajaran “GenDerAng”, adalah:

- a. Untuk guru fisika dan mata pelajaran serumpun atau Ilmu Pengetahuan Alam (Sains):
 - 1) Memanfaatkan program pembelajaran “GenDerAng” untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa perempuan yang mengalami kesenjangan gender pada empat indikator pemahaman.
 - 2) Menggabungkan aktivitas pengamatan dan diskusi siswa menjadi satu kesatuan untuk setiap kompetensi dasar yang diberikan.
- b. Untuk Lembaga pendidikan khususna satuan pendidikan setingkat SMA:
 - 1) Program Pembelajaran “GenDerAng” menjadi tambahan perbendaharaan program yang dapat digunakan dalam aktivitas pembelajaran fisika

secara khusus pada siswa-siswa dengan minat belajar rendah dan mengalami kesenjangan gender pada fisika.

2) Fase program pembelajaran “GenDerAng” dapat juga diterapkan pada aktivitas pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran.